

Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat LAZISMU dan LAZISNU dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)

Oleh:

Putri Lailatul Fitriyah

Sigit Hermawan

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di Indonesia, di mana masyarakat masih hidup di bawah garis kemiskinan. Salah satu instrumen ekonomi syariah yang berperan penting dalam pengentasan kemiskinan yaitu zakat, yang dikelola melalui lembaga resmi seperti BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Penghimpunan dana zakat nasional menunjukkan peningkatan signifikan dari Rp12 triliun pada tahun 2020 menjadi sekitar Rp42 triliun pada tahun 2024-2025, namun angka tersebut masih jauh dari potensi zakat nasional sebesar Rp327 triliun. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat belum berjalan optimal, yang dipengaruhi oleh rendahnya efisiensi kinerja keuangan dan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat. Oleh karena itu, pengukuran efisiensi kinerja keuangan menjadi penting untuk memastikan optimalisasi pengelolaan dana zakat. Metode Data Envelopment Analysis (DEA) digunakan karena mampu mengukur dan membandingkan efisiensi antar lembaga zakat secara objektif. Evaluasi efisiensi kinerja lembaga amil zakat telah banyak dikaji dalam penelitian terdahulu dengan metode DEA, namun hasilnya masih menunjukkan perbedaan. Beberapa lembaga dinilai efisien, seperti LAZISMU Kota Metro, sedangkan inefisiensi ditemukan pada lembaga zakat di Dompet Dhuafa akibat rendahnya penghimpunan dana dan tingginya biaya operasional. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian komparatif untuk memperoleh gambaran efisiensi kinerja lembaga amil zakat secara lebih menyeluruh.

Pendahuluan

Urgensi Penelitian

Pengelolaan dana zakat di Indonesia belum berjalan secara maksimal, terlihat dari besarnya potensi zakat yang belum sebanding dengan dana zakat yang berhasil dihimpun dan disalurkan. Jika lembaga amil zakat tidak dikelola secara efisien, dana zakat tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk membantu masyarakat. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan dan jarang membandingkan kinerja antara LAZISMU dan LAZISNU. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi kinerja kedua Lembaga tersebut.



Fokus Penelitian

Mengetahui tingkat efisiensi kinerja keuangan lembaga amil zakat LAZISMU dan LAZISNU menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Analisis dilakukan dengan membandingkan penggunaan input dan output berdasarkan laporan keuangan selama periode 2019-2023.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat efisiensi kinerja keuangan LAZISMU dan LAZISNU menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA).
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ketidakefisienan pada pengelolaan dana zakat di LAZISMU dan LAZISNU.
3. Memberikan saran strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan serta optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pengukuran non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh LAZ. Sampel ditentukan secara purposive sampling berdasarkan transparansi dan konsistensi laporan keuangan periode 2019–2023, pada LAZISMU dan LAZISNU.

Jenis Data dan Sumber Data

Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan LAZISMU dan LAZISNU melalui situs web resmi masing-masing lembaga.

Indikator Variabel

Input	Output
Total Aset	Penerimaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)
Biaya Operasional	
Biaya Sosialisai	Penyaluraan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)
Biaya Personalia	

Metode

Teknik Analisis Data

Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengukur efisiensi kinerja keuangan LAZISMU dan LAZISNU dengan pendekatan VRS (*Variable Return to Scale*) dengan orientasi output, diolah menggunakan Microsoft Excel dan MaxDEA. DEA digunakan untuk menilai efisiensi *Decision Making Unit* (DMU) dengan membandingkan input dan output, dengan nilai efisiensi antara 0-1, di mana semakin mendekati 1 (100%) maka akan semakin efisien tersebut, yang menunjukkan bahwa lembaga menggunakan input secara efisien dan menghasilkan output yang banyak. Sebaliknya, efisiensi akan menurun jika semakin mendekati angka nol (0%).

Hasil

Tabel Nilai Efisiensi

Dalam analisis DEA, nilai efisiensi 1,000 atau 100% menunjukkan bahwa suatu DMU telah berada pada efisiensi, artinya lembaga mampu mengelola input secara optimal untuk menghasilkan output maksimal. Sebaliknya, nilai efisiensi kurang dari 1,000 atau 100% menunjukkan bahwa DMU masih berada dalam kondisi inefisien.

DMU	Efficiency Score
2019-LAZISMU	1,000
2020-LAZISMU	1,000
2021-LAZISMU	0,460
2022-LAZISMU	1,000
2023-LAZISMU	1,000
2019-LAZISNU	1,000
2020-LAZISNU	1,000
2021-LAZISNU	0,700
2022-LAZISNU	1,000
2023-LAZISNU	1,000

Sumber: Hasil yang diolah menggunakan software MaxDEA

Pembahasan

- Ketidakefisienan hanya terjadi pada tahun 2021 pada LAZISMU dan LAZISNU, sedangkan tahun 2019, 2020, 2022, dan 2023 sudah efisien score yang di capai 100%.
- Pada LAZISMU tahun 2021, ketidakefisienan disebabkan oleh adanya variabel input yang terlalu besar, pada total aset dan biaya sosialisasi. Sementara variabel output pada penerimaan dan penyaluran dana ZIS belum optimal.
- Pada LAZISNU tahun 2021, ketidakefisienan terjadi karena total aset, biaya operasional, dan biaya sosialisasi yang tinggi belum diimbangi peningkatan penerimaan dan penyaluran dana ZIS.
- Selain faktor internal, ketidakefisienan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu kondisi pemulihan pasca pandemi COVID-19. Pada masa tersebut, kondisi ekonomi masyarakat masih belum stabil sehingga penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada kedua lembaga belum dapat berjalan secara optimal dan maksimal.
- Strategi peningkatan efisiensi dilakukan melalui pengendalian biaya operasional dan sosialisasi, optimalisasi pengelolaan aset, serta penguatan strategi digital untuk meningkatkan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.

Temuan Penting Penelitian

- Sebagian besar periode penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU dan LAZISNU telah mampu mengelola sumber daya secara optimal dalam menghasilkan output.
- Tahun 2021 menjadi periode inefisiensi bagi kedua lembaga zakat karena penggunaan input belum diimbangi dengan peningkatan output secara maksimal.
- LAZISNU memiliki rata-rata tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan LAZISMU selama periode penelitian berlangsung.
- Ketidakefisienan dipengaruhi oleh tingginya total aset, biaya operasional, dan biaya sosialisasi yang belum mampu menghasilkan penerimaan serta penyaluran dana ZIS secara optimal.
- Kondisi pasca pandemi COVID-19 turut memengaruhi efektivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada kedua lembaga.
- Optimalisasi pengelolaan aset, pengendalian biaya, serta peningkatan strategi digital fundraising menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi lembaga zakat.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait efisiensi kinerja keuangan lembaga amil zakat menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Selain itu, penelitian ini juga memperkuat kajian mengenai pengelolaan input dan output dalam penghimpunan serta penyaluran dana ZIS pada lembaga zakat.

2. Manfaat Praktis

- **Bagi LAZISMU dan LAZISNU:** menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat, terutama pada pengendalian biaya operasional dan optimalisasi penghimpunan serta penyaluran dana ZIS.
- **Bagi masyarakat:** meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat melalui pengelolaan dana yang lebih efektif, efisien, dan transparan.
- **Bagi peneliti selanjutnya:** menjadi referensi penelitian terkait efisiensi lembaga zakat dan pengelolaan dana ZIS menggunakan metode DEA.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai analisis efisiensi kinerja keuangan lembaga amil zakat menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang efisiensi kinerja lembaga zakat di Indonesia.

Referensi

- [4] A. El Ashfahany, M. Iqbal, and N. Ishlahudin, “Efficiency Analysis of Zakat Management Institutions in Banyumas Regency: Case Study of Lazismu, Lazisnu and Baznas,” vol. 10, no. 1, pp. 51–68, 2023, doi: 10.31942/iq.v10i1.8261.
- [5] R. Fadila, R. Wahyudi, P. E. Pantas, and D. S. Pambudi, “Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta: Pendekatan DEA dan Allocation to Collection Ratio,” vol. 8, no. 2, pp. 188–209, 2023.
- [11] S. R. R. Jannah, L. Yulianti, and R. Effendi, “Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Bandung Tahun 2019–2023 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA),” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, vol. 10, no. 1, pp. 24–36, 2025, doi: 10.38043/jiab.v10i1.6273.
- [12] M. Fajar, D. Prakoso, A. I. Kurnia, and I. Ikhwan, “Efficiency of Indonesian Zakat Institutions in Times of Covid-19: A Two-Stage DEA Analysis,” 2023.
- [14] N. Hasan and R. Muhammad, “Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis,” vol. 5, pp. 359–364, 2023, doi: 10.20885/ncaf.vol5.art41.
- [19] M. Fausi, “Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana ZIS pada Lembaga Amil Zakat di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Komparatif Empat LAZ Terbesar di Indonesia,” pp. 1–15.
- [21] K. Hikmah, “The Efficiency Analysis of 7 National Zakat Management Organizations (OPZ) Using Data Envelopment Analysis (DEA),” vol. 7, no. 6, pp. 1178–1192, 2020, doi: 10.20473/vol7iss20206pp1178-1192.
- [25] Alif S., “Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu Kota Metro dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA),” Jurnal Engineering Research, vol. 10, no. 1, pp. 35–45, 2023.
- [34] F. H. Rozikin and Usamah, “Efficiency and Effectiveness of Zakat, Infaq, and Sadaqah Fund Management Performance (A Study on Lazismu, NU Care-LAZISNU, Dompot Dhuafa, Al-Azhar Peduli, and Nurul Hayat for the Period 2019–2022),” 2022.
- [37] N. Sidang and N. Feriyanto, “Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA),” vol. 6, no. 1, pp. 48–62, 2021.

